

Pengaruh Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Perusahaan Jasa Konsultan Kota Makassar

Farmady Hadianto¹⁾, Andi Muhammad Subhan¹⁾, Mardiana Amir¹⁾, Andi Cempana Sari Iskandar¹⁾,

¹⁾Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar.

Corresponding author : farmady.hadianto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa konsultan di Kota Makassar. Produktivitas pekerja menjadi faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan, dan faktor-faktor seperti budaya organisasi dan gaya kepemimpinan telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan melibatkan tiga perusahaan jasa konsultan di Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden dan dianalisis menggunakan metode Regresi Linear Berganda pada SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja. Variabel organisasi, terutama indikator inovasi dan pengambilan risiko, berpengaruh secara positif terhadap produktivitas pekerja. Namun, kepemimpinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja dalam konteks perusahaan jasa konsultan di Kota Makassar. Kesimpulannya, organisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas pekerja di perusahaan jasa konsultan. Pentingnya monitoring dan evaluasi dalam perusahaan untuk membantu karyawan mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam produktivitas mereka.

Kata Kunci : Organisasi, Kepemimpinan, Produktivitas, Konsultan, Regresi

Abstract

This research aims to examine the influence of organization and leadership on employee productivity in consulting service companies in the city of Makassar. Employee productivity is a key factor in a company's success, and factors such as organizational culture and leadership style have been proven to have a significant impact on employee work productivity. The research method used was field research involving three consulting service companies in the city of Makassar. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 60 respondents (employee population) and analyzed using Multiple Linear Regression on SPSS. The research results show that the organization has a positive and significant influence on employee productivity. Organizational variables, especially indicators of innovation and risk-taking, positively influence employee productivity. However, leadership does not have a significant impact on employee productivity in the context of consulting service companies in Makassar. In conclusion, the organization plays a crucial role in improving employee productivity in consulting service companies. The importance of monitoring and evaluation in the company to help employees identify obstacles in their productivity.

Keywords : Organization, Leadership, Productivity, Consultant, Regression

LATAR BELAKANG

Dalam era modern ini, peran sumber daya manusia semakin penting karena terjadi perubahan pandangan terhadap karyawan. Dahulu, karyawan hanya diberikan tekanan untuk meningkatkan efisiensi, namun pandangan saat ini menganggap karyawan sebagai salah satu mitra untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena kesuksesan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusianya.

Produktivitas pekerja adalah hal yang penting dan membutuhkan perhatian dari perusahaan karena dapat mempengaruhi disiplin sumber daya manusia. Keberhasilan suatu perusahaan konstruksi bergantung pada keberhasilan setiap pekerjaan dalam proyek, dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah produktivitas tenaga kerja. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kepemimpinan dan organisasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh sebesar 59,13% dan budaya organisasi memiliki pengaruh sebesar 51,26%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. Produktivitas pekerja adalah faktor kritis dalam keberhasilan perusahaan karena tingkat produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja, termasuk organisasi dan kepemimpinan.

Berdasarkan penelitian yang menyimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Perusahaan jasa konsultan beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dan kompleks, di mana meningkatnya kompleksitas proyek dan persaingan yang ketat menuntut produktivitas tinggi dari pekerja. Budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem manajemen yang efektif dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja. Penelitian mengenai pengaruh organisasi terhadap produktivitas pekerja akan memberikan wawasan tentang bagaimana aspek-aspek organisasi dapat ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas. Di sisi lain, gaya kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi karyawan, memfasilitasi kerja tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Secara keseluruhan, faktor-faktor organisasi dan kepemimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas pekerja, terutama dalam konteks perusahaan jasa konsultan. Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa konsultan akan memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan produktivitas di sektor tersebut.

Meskipun ada beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, namun penelitian yang fokus pada perusahaan jasa konsultan masih terbatas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas pekerja serta faktor apa yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa konsultan Kota Makassar. Peneliti berharrap dalam

melakukan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas pekerja dalam konteks perusahaan jasa konsultan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Perusahaan konsultan yang menjadi lokasi penelitian di Kota Makassar diantaranya PT. Yodya Karya Wilayah II Makassar yang berada di Jl. A. P. Pettarani No.74, Tamamaung, Kec. Panakkukang; PT Virama Karya Cabang Makassar yang berada di Jl. Panakukang Mas Boulevard Blok jascinth II/26; PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan yang berada di Jl. Bonto Ramba No. 10 Mannuruki.

Adapun waktu dan lama penelitian yaitu selama 6 bulan mulai dari Maret 2022 sampai September 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling, karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut sensus. Mengingat jumlah populasi sebesar 60 pekerja, yang terdiri dari 36 pekerja PT. Yodya Karya wilayah II Makassar, 18 pekerja PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan dan 6 pekerja PT. Virama Karya Cabang Makassar, maka layak diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah 60 pekerja dari metode pengambilan menggunakan total sampling

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian mengenai pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kerja, dapat digunakan alat analisis statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dari Kuesioner yang telah diolah dan dianalisis. SPSS memiliki berbagai fitur dan analisis statistik yang

dapat digunakan dalam penelitian, seperti uji deskriptif, regresi linear, regresi logistik, analisis faktor, uji normalitas, uji F dan uji T, independent T-test, ANOVA, dan uji non-parametrik.

Dengan memahami pengaruh organisasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kerja serta menggunakan SPSS sebagai alat analisis statistik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif.

HASIL

Untuk melihat pengaruh antar variabel, maka langkah awal yang perlu dilakukan adalah uji hubungan menggunakan Chi-Square, sebagai berikut.

Tabel 1. Crosstabulasi Variabel Organisasi Terhadap Produktivitas Pekerja pada Perusahaan Jasa Konsultan Kota Makassar

Variabel		Produktivitas (Y)		Total	Sig.
		Buruk	Baik		
Organisasi (X1)	Buruk	Count	25	3	28
		% within Kat_X1	89,3%	10,7%	100,0%
	Baik	Count	15	17	32
		% within Kat_X1	46,9%	53,1%	100,0%
Kepemimpinan (X2)	Buruk	Count	27	6	33
		% within Kat_X2	81,8%	18,2%	100,0%
	Baik	Count	13	14	27
		% within Kat_X2	48,1%	51,9%	100,0%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel uji crosstab diatas diketahui bahwa variabel Organisasi (X1) memiliki hubungan terhadap variabel Produktivitas (Y) dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05, dimana semakin buruk Organisasi suatu perusahaan maka akan menghasilkan Produktivitas Kerja yang buruk sebesar 89,3%. Selain itu, variabel Kepemimpinan

(X2) memiliki hubungan terhadap variabel Produktivitas (Y) dengan nilai Sig. 0,002, dimana semakin buruk Kepemimpinan suatu perusahaan maka akan menghasilkan Produktivitas Kerja yang buruk sebesar 81,8%. Sehingga kedua variabel yang diteliti masing-masing berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja.

Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan analisis pengaruh menggunakan metode Regresi Linear Berganda, sebagai berikut.

1. Uji F: dilakukan untuk melihat Organisasi dan Kepemimpinan secara simultan (gabungan/ bersama-sama) terhadap Produktivitas.

Tabel 2. Hasil Uji F dengan Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	645,741	2	322,871	32,794	,000
Residual	561,192	57	9,845		
Total	1206,933	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan (X2), Organisasi (X1)

Berdasarkan tabel output anova diatas, diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Organisasi (X1) dan Kepemimpinan (X2) terhadap Produktivitas (Y). Untuk nilai F hitung pada tabel sebesar $32,794 > F$ tabel 3,15 (dapat dilihat pada lampiran 5), artinya ada pengaruh Organisasi (X1) dan variabel Kepemimpinan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Produktivitas (Y).

2. Uji T dan R2 Square: persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel Organisasi (X1) dan variabel Kepemimpinan (X2) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Produktivitas (Y),

Tabel 3. Hasil Uji T dan R

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	R Square
(Constant)	16,194	3,684		4,396	0,000	
Organisasi (X1) →	0,411	0,077	0,628	5,371	0,000	0,535
Kepemimpinan (X2) →	0,096	0,076	0,148	1,265	0,211	

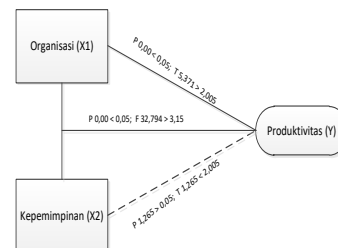
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan (X2), Organisasi (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel uji diatas, diketahui variabel Organisasi (X1) memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai T hitung $5,371 > T$ tabel 2,002, artinya ada pengaruh secara parsial variabel Organisasi (X1) terhadap Produktivitas (Y). Sedangkan variabel Kepemimpinan (X1) memiliki nilai Sig. $0,211 > 0,05$ dengan nilai T hitung $1,265 < T$ tabel 2,002, artinya tidak ada pengaruh variabel Kepemimpinan (X2) secara parsial terhadap Produktivitas (Y).

Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,535. Nilai R Square 0,535 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,731 \times 0,731 = 0,535$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,535 atau 53,5%, yang artinya variabel Organisasi (X1) dan variabel Kepemimpinan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Produktivitas (Y) sebesar 53,5%. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 53,5\% = 46,5\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Jika digambarkan kedalam bentuk Diagram Pengaruh Variabel sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Pengaruh Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Pekerja pada Perusahaan Jasa Konsultan Kota Makassar

3. Uji Besar Pengaruh Faktor Indikator
 $X1 \rightarrow Y$ (secara parsial: Y.A, Y.B, Y.C)

Tabel 4. Uji Besar Pengaruh Faktor Indikator

Organisasi (X1)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	13,374	4,029	
Indikator Inovasi dan Pengambilan Risiko (X1.A)	0,996	0,296	0,396
Indikator Orientasi Hasil (X1.B)	0,214	0,302	0,106
Indikator Orientasi Tim (X1.C)	0,502	0,292	0,242
Indikator Stabilitas (X1.D)	0,311	0,288	0,136
R Square : 0,549			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)
Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui, nilai koefisien determinasi atau R Square sebagai besar pengaruh variabel Organisasi (X1) terhadap Produktivitas (Y) yaitu 0,549 atau 54,9%. Indikator atau faktor terbentuknya Organisasi (X1) adalah indikator inovasi dan pengambilan risiko (X1.A), indikator orientasi hasil (X1.B), indikator orientasi tim (X1.C), dan indikator stabilitas (X1.D). Namun dari tabel ditemukan faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa kontruksi di Kota Makassar hanya Indikator Inovasi dan Pengambilan Risiko (X1.A) dari varaiabel Organisasi (X1) dengan sig. 0,001 < 0,05 serta nilai T menunjukkan 3,364 > 2,002. Sedangkan indikator lainnya dalam variabel Organisasi (X1) yang tidak memiliki pengaruh dan hubungan yaitu Indikator Orientasi Hasil (X1.B), Indikator Orientasi Tim (X1.C), dan Indikator Stabilitas (X1.D) dikarenakan nilai sig. > 0,05.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda diketahui variabel Organisasi (X1) memiliki nilai Sig. 0,00 < 0,05 dengan nilai

T hitung 5,371 > T tabel 2,002, artinya ada pengaruh secara parsial variabel Organisasi (X1) terhadap Produktivitas (Y). Dalam hal ini, organisasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa konstruksi di Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sptyaningsih (2021) dan Drastitin, dkk (2016) yang diketahui bahwa organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap Budaya Organisasi mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi dilihat dari nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,535 (53,5%). Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap budaya kerja organisasi mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi, ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut mengerti visi, misi dan tujuan organisasi serta kebijakan manajemen.

Berdasarkan hasil uji Regresi Linier Berganda diketahui variabel Kepemimpinan (X1) memiliki nilai Sig. 0,211 > 0,05 dengan nilai T hitung 1,265 < T tabel 2,002, artinya tidak ada pengaruh variabel Kepemimpinan (X2) secara parsial terhadap Produktivitas (Y). Salah satu penyebab kepemimpinan dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada produktivias pekerja karena masa responden yang mengisi rata-rata masa kerja kurang dari 2 tahun atau sama dengan 2 tahun. Dalam hal ini, kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas pekerja pada perusahaan jasa konsultan Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian Chairyza (2017) menemukan gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak begitu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Beberapa responden menjawab bahwa kepemimpinan bukan menjadi salah satu faktor buruk atau tidaknya produktivitas karyawan, sehingga hasil analisis didapatkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh dalam produktivitas pegawai. Padahal dalam beberapa penelitian diketahui gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam produktivitas karyawan. Peranan faktor manusia senantiasa memperhatikan keinginan dan kemampuan setiap karyawan dalam perusahaan harus saling dipelihara dan dikembangkan kemampuan karyawan. Pemimpin juga harus pintar dalam mengidentifikasi dan memotivasi karyawan agar dapat berprestasi dengan baik yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan organisasi. Artinya jika kepemimpinan sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif maka akan meningkatkan produktivitas kinerja pegawai di tempat kerja tersebut (Yukl, 2010).

Pengaruh organisasi terhadap produktivitas, dimana indikator organisasi inovasi dan pengambilan risiko memiliki pengaruh terbesar dalam penelitian ini. Akan tetapi, dalam faktor-faktor diatas, yang paling besar memiliki pengaruh variabel organisasi terhadap produktivitas adalah sebesar 54,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan bahwa kompetensi keahlian telah sesuai dengan bidang pekerjaan yang dikerjakan para pegawai di kantor. Berarti mereka menilai, apa yang mereka laksanakan dalam pekerjaan telah sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.

Produktivitas kerja seorang pegawai diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dan heterogen. produktivitas kerja ini dapat didukung oleh berbagai faktor, diantaranya harus ada komponen untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikn pembangunan serta dengan

meningkatkan mutu organisasi. Dengan demikian untuk mencapai produktivitas organisasi harus melalui perencanaan dan pelaksanaan yang baik, pengembangan individu dalam meningkatkan kompetensi, dan penuh tanggung jawab dari para pegawainya (Risnawan, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada tiga perusahaan jasa konsultan di Kota Makassar (PT. Yodya Karya wilayah II, PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan, dan PT. Virama Karya), kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja. Hasil uji Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa variabel Organisasi (X1) memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai T hitung $5,371 > T$ tabel 2,002 terhadap Produktivitas (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa organisasi dapat meningkatkan produktivitas pekerja di perusahaan jasa konsultan tersebut. Sementara itu, kepemimpinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja, dengan variabel Kepemimpinan (X2) menunjukkan nilai signifikan $0,211 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,265 < T$ tabel 2,002. Faktor yang paling berpengaruh dalam hal kepemimpinan adalah kemampuan dalam mengelola perencanaan secara tepat waktu dan tepat anggaran.

Adapun saran yang dapat dilakukan setelah penelitian ini dilakukan yaitu Monitoring dan Evaluasi pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan mengetahui hal-hal yang menghambat dalam produktivitas pekerja dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Chairyza. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara III

- (Persero) Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Inde.
- Drastitin, Siregar dkk. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Pengelola Dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah: *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 7(1), 328-336
- Risnawan, Wawan. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Cipta Karya, Kebersihan Dan Tata Ruang Kabupaten Ciamis. 83-92.
- Saptyaningsih, Nur Indra. 2021. Pengaruh Budaya Kerja Organisasi dan Motivasi terhadap Produktivitas Kinerja Pegawai: *Jurnal Bestari*, 1(2), 65-78.